

Nama: Nissa Fadila
NPM : 2217011169
Kelas: D

Tugas Pancasila Pertemuan 13 (Analisis Video)

Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) memiliki hubungan erat dengan Pancasila sebagai dasar kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia. Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila menjadi pedoman etika yang memastikan bahwa IPTEK tidak hanya berorientasi pada kemajuan dan inovasi, tetapi juga memperhatikan aspek moral, spiritual, dan sosial. Sila Ketuhanan Yang Maha Esa, misalnya, mengingatkan bahwa IPTEK tidak boleh sekadar mengejar bukti rasional, tetapi juga mempertimbangkan dampak etis dan spiritual terhadap manusia dan lingkungan. Dengan demikian, Pancasila berperan sebagai penjaga keseimbangan antara perkembangan IPTEK dan kemanusiaan.

Setiap sila dalam Pancasila memberikan kerangka moral dan etika yang membimbing pengembangan IPTEK. Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab menekankan pentingnya moralitas dan keberadaban dalam inovasi teknologi, sedangkan Sila Persatuan Indonesia menggarisbawahi pentingnya menjaga rasa nasionalisme dalam menghadapi tantangan globalisasi. Sementara itu, Sila Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan mengajak ilmuwan untuk terbuka terhadap kritik dan menghormati kebebasan berpikir, menciptakan ruang dialog yang demokratis dalam kemajuan IPTEK. Dengan kerangka ini, pengembangan IPTEK tidak hanya menjadi sarana untuk kemajuan material, tetapi juga memperkuat nilai-nilai kebangsaan dan kemanusiaan.

Pada akhirnya, Sila Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia menegaskan bahwa kemajuan IPTEK harus bermanfaat bagi semua lapisan masyarakat tanpa diskriminasi. Prinsip ini mendorong keseimbangan antara manusia dengan dirinya, masyarakat, dan lingkungan. Dengan pengembangan yang berlandaskan Pancasila, IPTEK tidak hanya menjadi alat kemajuan, tetapi juga sarana untuk mewujudkan kehidupan yang adil, sejahtera, dan harmonis, baik dalam lingkup nasional maupun global.